

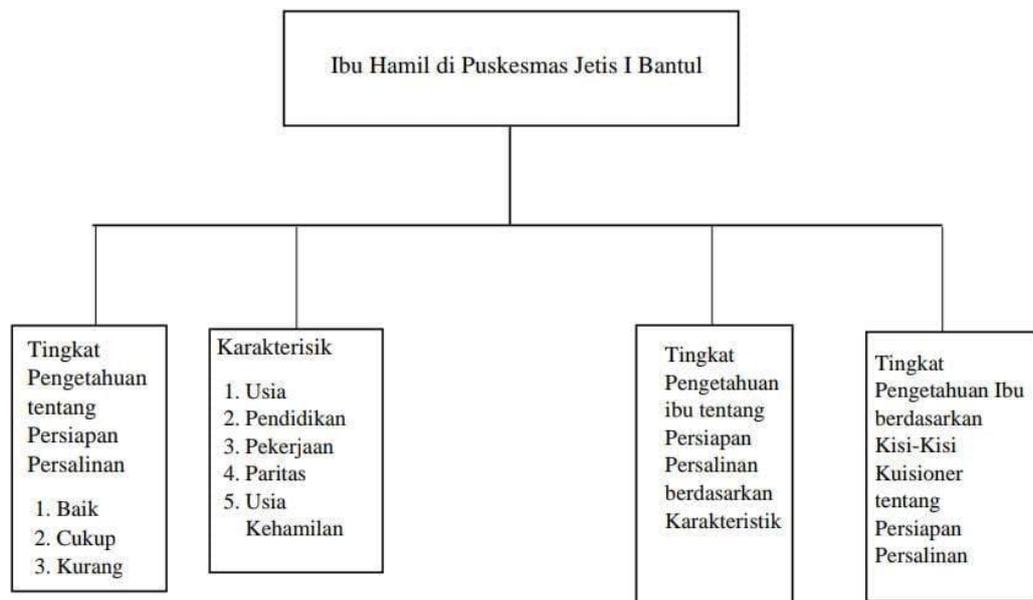
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif*, dimana metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang terjadi di dalam lingkungan sekitar. Penelitian deskriptif di bidang kesehatan dapat digunakan untuk memotret atau memberikan gambaran mengenai masalah kesehatan yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat atau kesehatan komunitas (Notoatmodjo, 2018).

Desain atau rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*, dimana pada penelitian ini peneliti hanya mengobservasi dan melakukan pengukuran variabel pada waktu tertentu saja (Notoatmodjo, 2018).



Gambar 3. Desain Penelitian

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di ruang KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) Puskesmas Jetis I pada 20 Februari 2023 sampai dengan 16 Maret 2023 sebanyak 113 responden dengan kriteria:

- a. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Adapun kriterianya adalah:
 - 1) Bersedia menjadi responden
 - 2) Mampu di ajak berkomunikasi dengan baik
- b. Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Adapun kriterianya adalah:
 - 1) Ibu dengan pekerjaan sebagai tenaga kesehatan.
 - 2) Ibu yang datang dengan keluhan sesak dan nyeri.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu dimulai dari penyusunan proposal KTI sampai mendapat jadwal untuk seminar proposal yaitu pada 12 Januari 2023. Kemudian dilanjutkan dengan pengambilan data pada 20 Februari sampai 16 Maret 2023 pada saat pelayanan ANC setiap hari Senin, Selasa dan Kamis.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Jetis I Bantul.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2018). Variabel dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan dan karakteristik ibu hamil tentang persiapan persalinan.

E. Definisi Operasional

Agar variabel dapat diukur dengan menggunakan instrumen, maka variabel harus diberi batasan atau definisi yang operasional (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat	Skala	Hasil Ukur
Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan	Kemampuan ibu hamil dalam memahami persiapan persalinan yang diukur dari kuisisioner tentang persiapan persalinan sebanyak 20 soal dengan aspek mengenai perencanaan tempat persalinan (3 soal), pendamping persalinan (4 soal), kesiapan transportasi saat melahirkan (2 soal), perencanaan penolong persalinan (3 soal), kesiapan pendonor darah (3 soal), kesiapan biaya (3 soal) dan peran suami/masyarakat dalam kesiapan persalinan (2 soal),.	Kuisisioner	Ordinal	1. Baik:76-100% 2. Cukup:56-75% 3. Kurang:<56%
Usia	Lamanya hidup yang dicapai responden dari lahir sampai saat penelitian dalam satuan tahun.	Kuisisioner	Ordinal	1. < 20 tahun 2. 20-35 tahun 3. > 35 tahun
Tingkat Pendidikan	Jenjang pendidikan terakhir yang pernah ditempuh oleh ibu hingga dinyatakan lulus sampai saat penelitian dilakukan.	Kuisisioner	Ordinal	1. Dasar (SD, SMP) 2. Menengah (SMA) 3. Tinggi (PT)

Pekerjaan	Mata pencaharian ibu yang dilakukan untuk menghidupi keluarga dengan memperoleh upah atau gaji.	Kuisisioner	Nominal	1. Bekerja 2. Tidak bekerja/ibu rumah tangga
Paritas	Jumlah persalinan (bayi hidup) yang pernah dialami ibu.	Kuisisioner	Ordinal	1. Nulipara 2. Primipara 3. Multipara 4. Grandemultipara
Usia Kehamilan	Umur kehamilan berdasarkan trimester yang dihitung dari HPHT hingga saat penelitian dilakukan.	Kuisisioner	Ordinal	1. Trimester I 2. Trimester II 3. Trimester III

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer yaitu sumber data yang langsung dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumbernya. data ini diperoleh dari kuisisioner pengetahuan persiapan persalinan.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara:

- a. Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
- b. Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul
- c. Setelah mendapatkan surat permohonan penelitian dari institusi dan Dinkes, kemudian diserahkan ke Kepala Puskesmas Jetis I
- d. Setelah mendapatkan izin penelitian dari kepala puskesmas, peneliti melakukan pengambilan data menggunakan kuisisioner

yang dibagikan saat ibu hamil sedang menunggu antrian untuk mendapatkan pelayanan kehamilan.

- e. Sebelum membagikan kuesioner peneliti meminta persetujuan dan menjelaskan tujuan dari penelitian. Setelah calon responden memahami tujuan penelitian, responden diminta untuk menandatangani surat pernyataan kesanggupan menjadi responden penelitian.
- f. Kemudian peneliti membagikan kuesioner dan menjelaskan tata cara pengisian kuesioner kepada responden.
- g. Apabila responden telah memahami tentang tata cara pengisian kuesioner maka responden diminta untuk mengisi kuesioner tersebut dalam waktu 20 menit.
- h. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, responden diminta untuk mengembalikan kuesioner, kemudian peneliti memeriksa kelengkapan data.
- i. Setelah data lengkap kemudian peneliti akan melakukan pengolahan data.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Alat ukur dalam penelitian ini yaitu lembar kuisisioner pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan menggunakan pertanyaan tertutup dari penelitian sebelumnya yaitu Silvia (2021) yang terdiri dari 20 soal. Penilaiannya diberikan nilai 1 untuk jawaban benar dan jawaban salah diberi nilai 0. Peneliti menggunakan

kuisisioner dalam penelitian terdahulu karena pertanyaan yang ada pada kuisisioner sesuai dengan topik yang diambil dalam penelitian ini dan memiliki salah satu tujuan yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu mengetahui tingkat pengetahuan terkait persiapan persalinan.

Kuisisioner ini telah dilakukan uji validitas oleh Silvia (2021) dengan subjek penelitian sebanyak 20 responden. Dengan hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 22 item soal terdapat 20 soal yang dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan 2 soal dinyatakan tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($>0,444$). Selain itu, kuisisioner yang digunakan telah dilakukan uji reliabilitas oleh peneliti terdahulu yaitu Silvia (2021) dan didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* yaitu (0,932) sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$.

Kuisisioner yang digunakan didasarkan pada aspek-aspek yang diukur meliputi: perencanaan tempat melahirkan, pendamping persalinan, kesiapan transportasi, perencanaan penolong persalinan, kesiapan pendonor darah, kesiapan biaya dan kepedulian suami/masyarakat dalam persiapan persalinan.

Tabel 3. Kisi-Kisi Kuisioner Tingkat Pengetahuan Persiapan Persalinan

No	Kategori	Nomor Soal	Jumlah
1	Perencanaan tempat persalinan	1,2,3	3
2	Pendamping persalinan	4,5,6,7	4
3	Kesiapan transportasi saat melahirkan	8,9	2
4	Perencanaan penolong persalinan	10,11,12	3
5	Kesiapan pendonor darah saat melahirkan	13,14,15	3
6	Kesiapan biaya pada saat melahirkan	16,17,18	3
7	Kepedulian suami/masyarakat dalam kesiapan persalinan	19,20	2
Jumlah			20 Soal

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur yang digunakan benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas karena telah dilakukan uji validitas oleh peneliti terdahulu.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini tidak dilakukan uji reliabilitas karena telah dilakukan uji reliabilitas oleh peneliti terdahulu.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan penelitian
 - a. Peneliti menentukan tema dan judul serta mencari data terkait untuk mendapatkan tempat penelitian.
 - b. Peneliti mengkonsultasikan judul dan tempat penelitian kepada pembimbing utama dan pendamping.
 - c. Peneliti menyusun proposal dan konsultasi kepada pembimbing sampai disetujui.
 - d. Peneliti melakukan seminar proposal bersama pembimbing utama, pembimbing pendamping dan penguji.
 - e. Peneliti melakukan revisi proposal sesuai masukan dari penguji.
 - f. Mengurus surat-surat perizinan penelitian.
 - g. Peneliti membentuk tim peneliti yang terdiri dari 3 orang.
2. Tahap pelaksanaan penelitian
 - a. Peneliti mengajukan surat izin penelitian dari institusi dan dinas kesehatan ke tempat penelitian yaitu Puskesmas Jetis I.
 - b. Penelitian dilakukan setelah mendapatkan izin dari kepala Puskesmas Jetis I.
 - c. Peneliti mengambil data dengan membagikan kuisioner kepada ibu hamil yang berkunjung di ruang tunggu poli KIA saat menunggu antrian pelayanan di Puskesmas Jetis I.
 - d. Memberitahu kepada responden mengenai diadakannya penelitian dan meminta responden menandatangani lembar persetujuan apabila bersedia untuk diteliti.

- e. Peneliti dan tim mengambil data dengan memberikan kuisisioner kepada ibu hamil yang sedang menunggu antrian pelayanan di ruang tunggu Poli KIA Puskesmas Jetis I, peneliti dan tim menjelaskan mengenai cara mengisi kuisisioner dan apabila responden sudah paham, responden diminta mengisi kuisisioner, dan apabila sudah selesai kuisisioner dikembalikan ke peneliti.
- f. Peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan data dan selanjutnya dilakukan pengolahan data.

3. Tahap penyelesaian penelitian

Pada tahap penyelesaian, langkah yang dilakukan yaitu melakukan pengolahan data, menyusun laporan hasil, melakukan seminar hasil, pengumpulan dan penyelesaian administrasi.

J. Manajemen Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data pada penelitian ini akan dilaksanakan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

a. *Editing*

Data yang diperoleh dari hasil kuisisioner dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk memeriksa apakah pengisian kuisisioner sudah lengkap dalam arti semua pertanyaan sudah terisi

b. Penilaian (*Scoring*)

Setelah dilakukan *editing*, selanjutnya melakukan penilaian dari setiap jawaban responden yang telah diisi dengan memberikan

nilai pada masing-masing jawaban, apabila benar diberi nilai 1 dan apabila salah diberi nilai 0.

Rumus yang digunakan adalah:

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

f = jumlah jawaban benar

n = jumlah soal

Hasil perhitungan presentasi dikategorikan sebagai berikut:

Baik, jika mampu menjawab pernyataan (76%-100%)

Cukup, jika mampu menjawab pernyataan (56%-75%)

Kurang, jika mampu menjawab pertanyaan (<56%)

c. Memberi tanda kode/*koding*

Koding adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden ke dalam kategori. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda/kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban. Pemberian kode dalam penelitian ini yaitu:

1) Pengetahuan responden tentang persiapan persalinan

- | | |
|-------------------|-----|
| a) Baik (76-100%) | : 1 |
| b) Cukup (56-75%) | : 2 |
| c) Kurang (<56%) | : 3 |

- 2) Usia responden,
 - a) <20 tahun : 1
 - b) 20-35 tahun : 2
 - c) >35 tahun : 3
- 3) Pendidikan responden
 - a) Dasar : 1
 - b) Menengah : 2
 - c) Tinggi : 3
- 4) Pekerjaan responden
 - a) Bekerja : 1
 - b) Tidak bekerja : 2
- 5) Paritas responden
 - a) Nulipara : 1
 - b) Primipara : 2
 - c) Multipara : 3
 - d) Grandemultipara : 4
- 6) Usia Kehamilan
 - a) Trimester I : 1
 - b) Trimester II : 2
 - c) Trimester III : 3

d. *Data Entry*

Hasil kuisisioner yang telah diubah menjadi bentuk kode kemudian dimasukkan ke dalam master tabel agar mudah dijumlah dan disajikan.

e. *Tabulating*

Langkah selanjutnya yaitu peneliti menyusun dan memasukkan data ke dalam suatu tabel, dan tabel yang disusun untuk memudahkan menganalisa data. Selanjutnya yaitu memasukan data ke program komputer agar dapat dengan mudah dijumlah dan disusun untuk disajikan menjadi tabel distribusi.

2. Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis univariat yang menjelaskan mengenai karakteristik dari sebuah variabel. Variabel dari analisa univariat dalam bentuk data kategori distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2018). Penghitungan dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase subjek per-kategori

f = jumlah subjek dalam kategori tertentu

n = semua subjek

Selanjutnya dilakukan analisis persentase. Menurut (Arikunto, 2019) interpretasi presentase hasil penelitian dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 4. Tabel Interpretasi

Persentase	Keterangan
0%	Tidak seorangpun
1%-24%	Sebagian kecil
25%-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51%-74%	Sebagian besar
75%-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

K. Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah pedoman etika antara pihak peneliti, subjek penelitian, dan masyarakat karena mendapat dampak hasil penelitian dari setiap kegiatan penelitian yang dilakukan. Etika penelitian ini meliputi perilaku peneliti atau perlakuan peneliti kepada subjek penelitian dan sesuatu yang dihasilkan peneliti untuk masyarakat (Notoatmodjo, 2018). Secara garis besar empat prinsip yang harus dipegang teguh dalam melakukan penelitian yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi ataupun tidak (berpartisipasi). Peneliti mempersiapkan formulir persetujuan (*informed consent*) dan

menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Jika subjek bersedia diteliti, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, namun jika subjek tidak bersedia diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghargai keputusan responden.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan inisial dan kode untuk menjaga privasi dari responden.

3. Keadilan dan keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

Dalam penelitian ini, seluruh subjek penelitian memperoleh keuntungan serta perlakuan yang sama. Peneliti juga menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Manfaat yang diharapkan bagi responden dalam penelitian ini yaitu dapat menambah wawasan tentang persiapan persalinan. Kerugian dalam penelitian ini yaitu mengganggu waktu responden yang seharusnya bisa digunakan untuk melakukan kegiatan yang lain.